

SKRIPSI

**GERAKAN AKSELERASI ISU TRANSISI ENERGI OLEH *SOCIETY
OF RENEWABLE ENERGY (SRE)*
SUATU TINJAUAN *SOCIAL MOVEMENT ORGANIZATION***



Disusun Oleh
Prisheila Putri Wardhani
NIM. 071811333065

Program Studi Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 10 Agustus 2022



Prisheila Putri Wardhani

071811333065

**GERAKAN AKSELERASI ISU TRANSISI ENERGI OLEH *SOCIETY OF
RENEWABLE ENERGY (SRE)*
SUATU TINJAUAN *SOCIAL MOVEMENT ORGANIZATION***

SKRIPSI

Ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun Oleh:
Prisheila Putri Wardhani
071811333065

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GENAP 2021/2022

LEMBAR PERSEMBAHAN

Ok how to start this? To be very honest, at this point I don't know what to write.

I started this journey with a big question mark in my head while watching the SBMPTN 2018 announcement, "S-1 Ilmu Politik Universitas Airlangga". I remember it clearly, I didn't even know how to respond to "the good news" (perhaps), the fact that I'll be entering one of the most prestigious colleges in the country, but to the major that I didn't expect at all.

What I said was, "Aku gak suka politik. Duh aku mau ngapain masuk jurusan ini, ini jurusan apa?" Yes, I shifted my SBMPTN tracks from saintek to soshum right after the SNMPTN rejection, D-20 before the SBMPTN, burying my ultimate dream to be an architecture student. I came with no big big expectation, I just know that I'll be forever grateful to Allah's help so that I can pass the test. But right after I sat in the classroom, right after I talked to the whole class about what I had in my paper—the thoughts swirling around my head for a specific course, I felt it. The ambience, the emotion, the moment.

I revealed my potential, the best one that I had. And I can say that if I could turn back time and given the choice to choose between my biggest desire—Architecture study or Political Science, with all the good and bad things happening throughout these past 4 years, I'll choose the latest one. I never regret anything that happened in this journey, anything. People said you do have the choice to do anything you want to do, cause being a college student is a huge privilege. You can do basically anything, anything, you can fail many times and still have a big chance to rise and win the battle.

You can explore all the things you want to, you can be anyone you wish you were. And now, it's over. The journey has come to an end. I never regret that I have to spend my first year on the so-called "cultural things of this major", it brings me to leap

on a big milestone I never imagined. It's not even a fancy thing, and I'm also not the one that really supports and agrees. No. To some extent it totally sucks. But it wakes me up to the point that I'll never learn and sense something only with my eyes and brain. When I do something wholeheartedly, whatever it is, despite the fact that maybe it seems unimportant, trifling, and doesn't give tangible benefits, not as prestigious as what people nowadays do, that is when I really invest something in myself—sincerity. To not only take everything for granted.

If I can meet the younger version of me, I'll say that, "you'll know it all at the best time. You'll meet every person that you'll be grateful for at the right time, it's a totally worthwhile journey". All the things that happened in these past 4 years, from the simplest one to the hardest, made me who I am today—the luckiest person alive, with all the imperfections within. Look, I started the paragraph by writing down something like I don't know what to write and turns out I vent too much. To anyone who might read this whole personal notion, congrats! This is me spend some times to really write it down despite the fact that deadline yudisium adalah 3 hari lagi.

To sum up everything, I wanna say "tararengkyu" to those I mentioned below. With you I grow, with me you grow (except the first one, there's nothing comparable to His Rahman and Rahim).

- 1. To Allah SWT, I mention your greatest name frequently to begin and end this (college) journey. And to start the next journey, "Hasbiyallahu la ilaha illa huwa alaihi tawakkaltu wahuwa Robbul Arsyil Adzim".*
- 2. To Mama and Bapak, the greatest treasure that I have. I always say that everyone can take everything from me, but not this one. Love you is an understatement.*
- 3. To all my family, to my younger brother. I wish you anything good in this world, I hope you find your best and right way to live in this temporary world. I might not be the best sister alive, but I wish you anything better than mine.*
- 4. To the closest friends of mine and the good one, you know who you are. I'll drop your name if you want, but no I won't. You guys, the most precious thing*

I have. Who said you only left a memory, cause with you I find my destiny (too cheesy, I might regret it later).

5. *To all my lecturers, Bapak dan Ibu Dosen yang saya hormati, I started with zero knowledge, and I came to this point with a full pack of stock to continue the long long journey ahead. There's nothing compared to your dedication, Pak, Bu! Semoga sehat selalu.*
6. *To all my mentors and colleagues that I may know professionally. Yes, this is me saying thank you!*
7. *Seven is my favorite number I think, so I give this spot to thank myself. Thank you for crying a river but still thriving, for accepting yourself and knowing that you are totally worthy, that you have Allah so there's nothing you have to be afraid of. Goodluck, bud! If you lose yourself just please read this long paragraph again, let us drown in a good memory so that we can liven up ourselves again. Cheers!*

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

JUDUL:

GERAKAN AKSELERASI ISU TRANSISI ENERGI OLEH *SOCIETY OF RENEWABLE ENERGY (SRE)*

SUATU TINJAUAN *SOCIAL MOVEMENT ORGANIZATION*

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing



(Dr. Aribowo, Drs., M.S.)

NIP. 195808011985021002

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah diujikan dan disahkan di hadapan Komisi Penguji

Program Studi S1 Ilmu Politik
Departemen Ilmu Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada hari: Rabu
Tanggal: 3 Agustus 2022
Pukul: 10.00 WIB

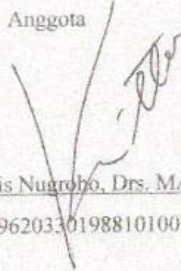
Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua Penguji



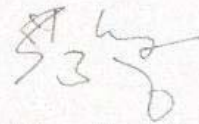
Ucu Martanto, S.IP., M.A.
NIP. 197903272009121003

Anggota



Dr. Kris Nugroho, Drs. MA.
NIP. 196203301988101001

Anggota



Dr. Aribowo, Drs., MS.
195808011985021002

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus untuk mengkaji entitas *Society of Renewable Energy (SRE)* sebagai sebuah organisasi gerakan sosial. Analisis pada penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi strategi mobilisasi yang digunakan oleh *Society of Renewable Energy (SRE)* berkaitan dengan transaksi sumber daya dan pola relasi (gerakan)—khususnya dengan pemerintah. Sejak didirikan pada 2019, *Society of Renewable Energy (SRE)* telah berkembang dengan sangat masif selama 3 tahun terakhir sebagai kelanjutan dari gerakan untuk agenda transisi energi yang diberdayakan oleh pemuda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 7 sumber daya makro yang dimiliki oleh gerakan yang menyokong dan meningkatkan kapasitas organisasi, di antaranya sumber daya manusia, jaringan yang telah ada dengan stakeholder terkait, pengaruh dan kapabilitas, pendanaan, pengembangan kapasitas dan pengembangan sumber daya manusia, kanal untuk pengaktualisasian program gerakan, dan akses langsung kepada segmen pasar yang ditargetkan. Pola relasional dengan pemerintah mengindikasikan adanya intensitas yang kuat, khususnya pada tataran hubungan tingkat tinggi yang dilakukan oleh elite organisasi, yang sampai batas tertentu dapat menjadikan pendirian organisasi bias dan kontradiktif terhadap klaim gerakan yang independen.

Kata kunci: **mobilisasi sumber daya, organisasi gerakan sosial, transisi energi.**

ABSTRACT

This study focuses on examining the Society of Renewable Energy (SRE) entity as a social movement organization (SMO). The analysis explores the mobilization strategy used by Society of Renewable Energy (SRE) regarding the resource transaction and relational pattern—specifically with the government. Established in 2019, Society of Renewable Energy (SRE) has grown massively for these past 3 years as a continuation of their movements for the energy transition agenda empowered by the youth. The result shows that there are 7 macro resources owned by SRE which support and elevate the organization capacity, including manpower, pre-existing networks with respected stakeholders, influence and capability, funding, capacity building and manpower development, medium for program actualization, and direct channel to the targeted market segment. The relational pattern with the government indicates a strong intensity, specifically for a high-level connection conducted by the organization's elite, which to some extent reflects a tendency that could made the organization stance biased and contradictory to the claim as an independent entity.

Keywords: *resource mobilization, social movement organization, energy transition.*

KATA PENGANTAR

Penulisan skripsi ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti akan isu lingkungan, yang selama beberapa semester belakangan sedang digeluti oleh peneliti. Mulai dari isu *zero waste* hingga energi, peneliti yang memiliki latar belakang studi Ilmu Politik ini berusaha untuk mengintegrasikan ketertarikan tersebut ke dalam suatu aspek kajian Ilmu Politik yang dapat menjadi bukti bahwa Ilmu Politik merupakan suatu ilmu yang luas cakupannya. Hampir seluruh aspek kehidupan baik dalam ranah privat maupun publik berkaitan dengan aspek politik, misalnya sesederhana kegiatan jual beli dan tawar-menawar di pasar.

Di antara sekian banyak pengertian politik, salah satu yang paling penulis ingat karena diksinya yang singkat dan mudah diingat adalah milik Harold Laswell, “*who gets what, when, and how*”. Kalimat yang berulang kali berusaha diajarkan di kelas Pengantar Ilmu Politik oleh dosen-dosen tersebut hingga saat ini menjadi pegangan peneliti bahwa pada dasarnya studi politik mencakup aspek yang luas dan tidak sebatas perihal urusan elektoral atau tetek bengek pemerintahan.

Berbekal ketertarikan spesifik pada kajian gerakan sosial, peneliti kemudian mendapati entitas organisasi gerakan sosial (*social movement organization*) di mana peneliti juga menjadi bagian di dalamnya, yaitu *Society of Renewable Energy* (SRE). Salah satu problem utama yang sering dialami oleh peneliti yang menjadi bagian dari objek penelitian adalah kecenderungan untuk menjadi bias dan subjektif, yang juga pada awalnya sempat dialami oleh peneliti. Melalui beberapa sesi konsultasi dan diskusi dengan kolega Ilmu Politik, pada akhirnya peneliti terdaskan bahwa peneliti hampir meninggalkan paradigma Ilmu Politik dalam studi yang sedang dilakukan.

Kata kunci yang berusaha peneliti raih kembali untuk menerapkan paradigma Ilmu Politik di dalam studi ini adalah sikap skeptis dan kritis terhadap realitas. Untuk menggali makna dibalik perilaku aktor yang terlibat di dalam gerakan, untuk selalu mempertanyakan dan tidak mudah mempercayai data yang ditemukan. Berangkat dari hal tersebut, ditambah oleh dukungan Pak Aribowo selaku dosen pembimbing yang

memiliki keahlian di kajian gerakan sosial, peneliti merintis kembali jalan penelitian sebagai mahasiswa Ilmu Politik.

Studi ini difokuskan untuk mengidentifikasi strategi mobilisasi dan transaksi sumber daya serta pola relasi yang terjalin antara *Society of Renewable Energy* (SRE) dengan pemerintah, yang menjadi salah satu faktor perkembangan gerakan dengan sangat masif, kendati gerakan yang berfokus pada isu transisi energi oleh pemuda ini baru berusia tiga tahun (didirikan pada 2019). Pisau analisis yang digunakan sebagai basis penelitian adalah Teori Mobilisasi Sumber Daya (*Resources Mobilization Theory*) yang dikembangkan oleh McCarthy dan Zald (1977), yang mana dapat menjelaskan beberapa fenomena yang terjadi di dalam studi ini, kendati terdapat beberapa masukan yang diberikan oleh peneliti untuk mengembangkan teori tersebut karena kurangnya relevansi dengan fenomena yang didapatkan oleh peneliti di lapangan.

Daftar Isi

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vii
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	17
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Manfaat Penelitian	17
1.4.1 Manfaat Akademis	17
1.4.2 Praktis	18
1.5 Kerangka Konseptual dan Teoritik	18
1.5.1 Konsep Transisi Energi	18
1.5.2 Teori Gerakan Sosial (<i>Social Movement Theory</i>)	20
1.5.3 Teori Gerakan Lingkungan (<i>Environmental Movement Theory</i>)	21
1.5.4 Teori Mobilisasi Sumber Daya (<i>Resources Mobilization Theory</i>)	26
1.6 Metode Penelitian	29
1.6.1 Fokus Penelitian	29
1.6.2 Jenis Penelitian	30
1.6.3 Lokasi Penelitian	32

1.6.4 Teknik Pengumpulan Data	32
1.6.4.1 Data Primer	33
1.6.4.2 Data Sekunder	36
1.6.5 Teknik Analisis Data	36
BAB II Gambaran Umum Penelitian	38
2.1 <i>Society of Renewable Energy</i> (SRE) Indonesia	38
2.1.1 Profil <i>Society of Renewable Energy</i> (SRE) Indonesia	38
2.1.2 Nilai, Visi, dan Misi <i>Society of Renewable Energy</i> (SRE) Indonesia	43
2.1.3 Struktur Organisasi <i>Society of Renewable Energy</i> (SRE) Indonesia	46
2.1.4 <i>Roadmap Society of Renewable Energy</i> (SRE) Indonesia	49
2.1.5 Aksi dan Program yang dilakukan oleh Gerakan	51
BAB III Temuan dan Analisis Data	53
3.1 Latar Belakang Terbentuknya Gerakan	53
3.2 Proses Perkembangan Gerakan	61
3.2.1 Strategi Gerakan dalam Memperoleh dan Memobilisasi Sumber Daya	61
3.2.2 Sumber Daya Penyokong Gerakan	70
3.2.3 Pola Relasi dan Transaksi Sumber Daya dengan Pemerintah ..	80
3.3 <i>Society of Renewable Energy</i> (SRE) sebagai <i>Social Movement</i> <i>Organization</i> (SMO)	82
BAB IV Penutup	92
4.1 Kesimpulan	92
4.2 Saran	93

Daftar Pustaka	96
-----------------------------	-----------